

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *POSTPARTUM HEMORRHAGE* DI RSUD BANTEN

Hanifah¹, Yuseva Gita Ari Astuti²

¹ Institut Kesehatan Bina Husada Serang, ifah@ymail.com

² Institut Kesehatan Bina Husada Serang, yusevagitari.astuti@gmail.com

Correspondence: ifah@ymail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima Oktober 12th, 2025

Direvisi Desember 20th, 2025

Diterima Januari 30th, 2026

Kata Kunci :

Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Pada Ibu Bersalin, Anemia, Paritas, Usia, Jarak Kehamilan, Riwayat Obstetri.

Keyword:

Incidence of Postpartum Hemorrhage in Maternal

ABSTRACT

Menurut *World Health Organization* (WHO) *postpartum hemorrhage*, menyumbang 27% dari seluruh kematian ibu yang terjadi di seluruh dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) karena *postpartum hemorrhage* pada tahun 2020 di Provinsi Banten Kabupaten Serang yaitu 66 kasus (5,1%). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota, Angka Kematian Ibu Tahun 2021 adalah 17 per 100.000 kelahiran hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey *analitik* dengan rancangan *case control*. Teknik pengambilan sampel kasus kontrol menggunakan *randomezer* dengan perbandingan jumlah sampel 1 : 1 yaitu kasus 63 dan kontrol 63, teknik analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil bivariat ada hubungan antara anemia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2024 (P Value $0,000 < 0,05$). Tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2024 (P Value $0,509 > 0,05$). Tidak ada hubungan antara Usia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2024 (P Value $0,118 > 0,05$). Tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2024 (P Value $0,241 > 0,05$). Ada hubungan antara riwayat obstetrik dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2024 (P Value $0,001 < 0,05$). Diharapkan kepada tenaga kesehatan di RSUD Banten dapat membantu menurunkan AKI yang disebabkan oleh *postpartum hemorrhage*.



© 2025 The Authors. Diterbitkan oleh Institut Kesehatan Bina Husada Serang.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Postpartum Hemorrhage merupakan penyebab utama kematian ibu, *postpartum hemorrhage* adalah pendarahan setelah persalinan hal ini wajar jika darah yang keluar dalam jumlah normal atau sering di sebut dengan lochea, *postpartum hemorrhage* adalah sebab 25% banyaknya kehilangan nyawa pada pasien di dunia khususnya di negara berkembang, *postpartum hemorrhage* ini terjadi biasanya pada pasien pasca melahirkan kehilangan banyak darah atau sekitar 500 cc dalam 24 jam hal ini merupakan sebuah kondiai abnormal yang membahayakan bagi kondisi ibu pasca melahirkan dan berakibat fatal (Musa, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) *postpartum hemorrhage* merupakan penyebab utama kematian ibu, menyumbang 27% dari seluruh kematian ibu yang terjadi di seluruh dunia setiap tahunnya. Mayoritas kematian ini disebabkan oleh perdarahan postpartum (PPH). WHO memperkirakan sekitar 14 juta wanita mengalami PPH setiap tahunnya (WHO, 2023).

Postpartum hemorrhage adalah perdarahan hilangnya darah 500 cc atau lebih yang terjadi setelah anak lahir. *Postpartum hemorrhage* merupakan penyebab tak terduga dan penyebab tercepat kematian ibu di seluruh dunia. Di Indonesia setiap tahunnya paling sedikit 128.000 perempuan mengalami *postpartum hemorrhage* sampai meninggal (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Sensitivitas Angka Kematian Ibu (AKI) terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. Jumlah kematian ibu pada 2017 adalah sebanyak 13 kasus. Kasus meningkat pada tahun 2018 dengan jumlah kematian ibu menjadi sebanyak 24 kasus. Pada tahun 2019, jumlah kematian ibu adalah sebanyak 21 kasus. Selanjutnya jumlah kasus kematian ibu menurun menjadi 16 kasus. Sepanjang tahun 2021, jumlah tersebut meningkat menjadi 17 kasus sehingga Angka Kematian Ibu Tahun 2021 adalah 17 per 100.000 kelahiran hidup. Perhitungan AKI di setiap Kabupaten/kota sulit dilakukan karena jumlah kelahiran hidup tidak mencapai 100.000 kelahiran dan masih ada kemungkinan under reported (Profil Kesehatan Kota Serang, 2021).

Penelitian Mufti dan Lestari dalam penelitian "Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada ibu Bersalin Di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang Tahun 2020" Pengaruh anemia terhadap perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang menggunakan uji *ch-square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p < a$, $a=0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan Anemia dengan kejadian perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang Tahun 2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Satriyandi dan Hariyati (2017) " Pengaruh Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum" dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,042 <$ dari nilai $a = 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan perdarahan postpartum di RSUD Penembahan Senopati Bantul Tahun 2015. Penelitian Mustika dkk dalam penelitian "Hubungan Anemia Selama Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Posrpartum Pada Ibu Bersalin di Indonesia" pengaruh usia terhadap *postpartum hemorrhage* di Puskesmas Nagrak Kabupaten Sukabumi pada tahun 2022 terdapat hubungan umur 20-35 tahun dengan kejadian perdarahan postpartum yaitu $p\text{-value} = 0,02$ (12,14,20). Selain itu terdapat hasil serupa pada penelitian yang dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Ampenan pada tahun 2018 dimana terdapat hubungan umur 20-35 tahun dengan kejadian perdarahan postpartum yaitu $p\text{-value} = 0,017$ dan OR-6,47 yang berarti ibu bersalin yang berumur <20 tahun dan >35 tahun enam kali beresiko mengalami *postpartum hemorrhage*.

Penelitian Pratiwi dkk dalam penelitian "Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum: A Systematic Literature Review" pengaruh jarak kehamilan terhadap perdarahan postpartum penting untuk diperhatikan, jarak kehamilan yang optimal adalah lebih dari 36 bulan kehamilan sebelumnya, sedangkan jarak kehamilan yang dekat adalah kurang dari 2 tahun.

Penelitian Saadah dkk dalam penelitian "Multilevel Analysis On The Risk Factors Of Postpartum Hemorrhage In Bondowoso, Central Java" pengaruh riwayat obstetri ibu terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan. Ibu dengan riwayat obstetri saat kehamilan, persalinan dan nifas memiliki risiko lebih besar dibandingkan ibu tanpa riwayat obstetrik.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada bulan April 2025 diperoleh data di RSUD Banten pada tahun 2024 jumlah ibu bersalin yang mengalami *postpartum hemorrhage* yaitu sebanyak 36 ibu hamil (2,8%) dari 1.282 ibu bersalin dan mengalami peningkatan 2,2% pada tahun 2025 yaitu sebanyak 63 ibu bersalin (5%) dari 1.246. Akibat dari perdarahan yaitu meningkatkan AKI ibu, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten .

METODE

Metode penelitian survey *analitik* ini menggunakan desain survey *Case Control* yaitu suatu Penelitian Survey *Analitik* yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) didefinisikan pada saat ini, kemudian faktor resiko didefinisikan ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmojo, 2018).

Populasi kasus yang di ambil dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang mengalami kejadian perdarahan *postpartum hemorrhage* di Rumah Sakit Umum Daerah Banten tahun 2025 yaitu sebanyak 63 orang (5%) dan populasi kontrol pada penelitian ini adalah ibu bersalin yang tidak mengalami *postpartum hemorrhage* di Rumah Sakit Umum Daerah Banten tahun 2025 yaitu sebanyak 1.246 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin sebanyak 126 ibu dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisi Bivariat

Tabel 4.7
Hubungan Anemia Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Pada Ibu Bersalin Di RSUD Banten Tahun 2025

| | <i>Postpartum Hemorrhage</i> | | | | <i>P value</i> |
|--------------|------------------------------|------------|-----------|------------|----------------|
| | ya | | tidak | | |
| | n | % | n | % | |
| Ya | 45 | 71,4 | 18 | 28,6 | 0,000 |
| Tidak | 18 | 28,6 | 45 | 71,4 | |
| Total | 63 | 100 | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji statistik diperoleh nilai $P \text{ value} = \alpha 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara anemia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

Tabel 4.8
Hubungan Paritas Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Pada Ibu Bersalin Di RSUD Banten Tahun 2025

| Paritas | <i>Postpartum Hemorrhage</i> | | | | <i>P value</i> |
|---|------------------------------|------------|-----------|------------|----------------|
| | ya | | tidak | | |
| | n | % | n | % | |
| Berisiko multipara/grande multipara | 15 | 23,8 | 11 | 17,5 | 0,509 |
| Tidak Berisiko Primipara | 48 | 76,2 | 52 | 82,5 | |
| Total | 63 | 100 | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik diperoleh nilai $P \text{ value} = \alpha 0,509 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

Tabel 4.9
Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Pada Ibu Bersalin Di RSUD Banten Tahun 2025

| Usia | <i>Postpartum Hemorrhage</i> | | | | <i>P value</i> |
|----------------------------------|------------------------------|------------|-----------|------------|----------------|
| | ya | | tidak | | |
| | n | % | n | % | |
| Berisiko < 20 – > 35 tahun | 14 | 22,2 | 23 | 36,5 | 0,118 |
| Tidak Berisiko 20 – 35 tahun | 49 | 77,8 | 40 | 63,5 | |
| Total | 63 | 100 | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji statistik diperoleh nilai $P \text{ value} = \alpha 0,118 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

Tabel 4.10
Hubungan Jarak Kehamilan Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Pada Ibu Bersalin Di RSUD Banten Tahun 2025

| Jarak Kehamilan | <i>Postpartum Hemorrhage</i> | | | | <i>P value</i> |
|-----------------------------|------------------------------|------------|-----------|------------|----------------|
| | ya | | tidak | | |
| | n | % | n | % | |
| Berisiko ≤ 2 tahun | 22 | 34,9 | 15 | 23,8 | 0,241 |
| Tidak Berisiko > 2 tahun | 41 | 65,1 | 48 | 76,2 | |
| Total | 63 | 100 | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji statistik diperoleh nilai $P \text{ value} = \alpha 0,241 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

Tabel 4.11
Hubungan Riwayat Obstetri Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Pada Ibu Bersalin Di RSUD Banten Tahun 2025

| Riwayat Obstetri | Postpartum Hemorrhage | | | | P value |
|------------------|-----------------------|------------|-----------|------------|--------------|
| | ya | | tidak | | |
| | n | % | n | % | |
| Ya | 35 | 55,6 | 16 | 25,4 | 0,001 |
| Tidak | 28 | 44,4 | 47 | 74,6 | |
| Total | 63 | 100 | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik diperoleh nilai $P \text{ value} = \alpha 0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara riwayat obstetri dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

PEMBAHASAN

Analisis Bivariat

a. Hubungan Hubungan Antara Anemia Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage*

Hasil uji statistik diperoleh nilai $P \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara anemia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mufti dan Lestari dalam penelitian "Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada ibu Bersalin Di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang Tahun 2020" Pengaruh anemia terhadap perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang menggunakan uji *ch-square* didapatkan nilai $p=0,000 (p < \alpha, \alpha=0,05)$.

Nilai normal Hb pada akhir kehamilan rata-rata 12,5 g/dL, dan sekitar 5% wanita hamil memiliki kadar Hb kurang dari 11,0 g/dL. Nilai Hb di bawah 11,0 g/dL terutama pada akhir kehamilan perlu dianggap abnormal dan biasanya disebabkan oleh defisiensi besi dan bukan karena hipervolemia kehamilan (Fasiha, 2023).

Pada wanita hamil, Anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Meningkatnya risiko angka kematian ibu dan bayi, angka prematuritas, dan berat badan bayi lahir rendah. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imatur/prematur), gangguan proses persalinan seperti perdarahan, gangguan pada nifas (daya tahan terhadap infeksi, produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, BBLR, kematian perinatal, dan lain - lain) (Pratiwi, 2022).

b. Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Di RSUD Banten Tahun 2025

Hasil uji statistik diperoleh nilai P value = α 0,509 > α = 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Satriyandi dan Hariyati (2017) “ Pengaruh Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum” dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,042$ < dari nilai α = 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan perdarahan postpartum di RSUD Penembahan Senopati Bantul Tahun 2015.

Paritas adalah jumlah persalinan ibu. paritas merupakan faktor penting yang menunjang keberhasilan kehamilan dan persalinan. Paritas yang aman adalah 1 sampai 3 jumlah anak, apabila lebih dari 3 mempunyai angka kematian lebih tinggi. Lebih tinggi paritas, lebih tinggi kematian maternal. Risiko pada paritas tinggi dapat dikurangi atau dicegah dengan keluarga berencana. Wanita yang telah banyak melahirkan > 3 rentan terhadap komplikasi yang serius (Kusuma Wardani, 2024).

c. Hubungan Antara Usia Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Di RSUD Banten Tahun 2025

Hasil uji statistik diperoleh nilai P value = α 0,118 > α = 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mustika dkk dalam penelitian "Hubungan Anemia Selama Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Posrpartum Pada Ibu Bersalin di Indonesia" pengaruh usia terhadap *postpartum hemorrhage* di Puskesmas Nagrak Kabupaten Sukabumi pada tahun 2022 terdapat hubungan umur 20-35 tahun dengan kejadian perdarahan postpartum yaitu p -value = 0,02 (12,14,20). Selain itu terdapat hasil serupa pada penelitian yang dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Ampenan pada tahun 2018 dimana terdapat hubungan umur 20-35 tahun dengan kejadian perdarahan postpartum yaitu p -value = 0,017 dan OR-6,47 yang berarti ibu bersalin yang berumur <20 tahun dan >35 tahun enam kali beresiko mengalami *postpartum hemorrhage*.

Usia ibu hamil < 20 tahun dan > 35 tahun menjadi faktor risiko terhadap kejadian *respiratory distress syndrom*. Usia ibu < 20 tahun sering terjadi komplikasi baik janin maupun ibu. Komplikasi tersebut disebabkan karena alat reproduksi ibu belum berkembang secara maksimal sehingga sering kali mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Usia ibu hamil tersebut juga pada umumnya kurang memperhatikan asupan nutrisi dan faktor psikologis ibu muda dalam kesiapan menghadapi kehamilan sehingga menyebabkan persalinan prematurus dengan RDS. Ibu dengan kelompok usia > 35 tahun juga berisiko bagi kesehatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Dengan usia tersebut, ibu mengalami penurunan fungsi otot dasar panggul sehingga terjadi komplikasi seperti preeklamsia, diabetes mellitus, anemia, persalinan premature dan bayi baru lahir dengan RDS (Agustiana, 2023).

d. Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Postpartum Hemorrhage* Di RSUD Banten Tahun 2025

Hasil uji statistik diperoleh nilai P value = α 0,241 > α = 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD

Banten tahun 2025.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Pratiwi dkk dalam penelitian "Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum: A Systematic Literature Review" pengaruh jarak kehamilan terhadap perdarahan postpartum penting untuk diperhatikan, jarak kehamilan yang optimal adalah lebih dari 36 bulan kehamilan sebelumnya, sedangkan jarak kehamilan yang dekat adalah kurang dari 2 tahun.

Jarak kehamilan yang ideal adalah paling sedikit 24 bulan dan paling banyak adalah 60 bulan. Jarak kehamilan yang terlalu lama membuat keadaan tubuh ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya mirip dengan seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya. Jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan cadangan simpanan zat – zat pada sang ibu yang telah terpakai pada kehamilan sebelumnya belum tergantikan, keadaan yang dikenal sebagai "Maternal Depletion Syndrome" (Yulviana, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan anemia, paritas, usia, jarak kehamilan, dan riwayat obstetri dengan kejadian *postpartum hemorrhage* pada ibu hamil di RSUD Banten tahun 2025, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Frekuensi kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025 sebanyak 63 ibu bersalin.
- b. Ada hubungan antara anemia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025, dimana H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai $P \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,5$.
- c. Ada hubungan antara anemia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025, dimana H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai $P \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$.
- d. Tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025, dimana H_o diterima dan H_a ditolak, dengan nilai $P \text{ value} = 0,509 > \alpha = 0,05$.
- e. Tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025, dimana H_o diterima dan H_a ditolak, dengan nilai $P \text{ value} = 0,118 > \alpha = 0,5$.
- f. Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025, dimana H_o diterima dan H_a ditolak, dengan nilai $P \text{ value} = 0,241 > \alpha = 0,5$.
- g. Ada hubungan antara riwayat obstetri dengan kejadian *postpartum hemorrhage* di RSUD Banten tahun 2025, dimana H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai $P \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,5$.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam faktor – faktor lainnya yang dapat menyebabkan kejadian *postpartum hemorrhage* agar memperoleh ruang lingkup srtudi yang lebih luas.

2. Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan asuhan kebidanan

maternitas.

DAFTAR PUSTAKA:

- Agustina, dkk. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Bayi Dan Balita S1 Kebidanan*. Mahakarya Citra Utama.
- Ahmad, dkk. 2023. *Manajemen Anastesi Pada Kegawatdaruratan Obstetri*. PT Nas Media Indonesia.
- Aisyah, dkk. 2023. *Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil Berbasis Keluarga*. Penerbit NEM.
- Anita, Nur, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Remaja & Menopause*.
- Bismihayati. 2024. *Menjelajahi Faktor – Faktor Variasi Dalam Cakupan Pelayanan Antenatal Care*. CV Adanu Abimata.
- Dai, Nilam Fitriani. 2021. *Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit NEM.
- Daniati, Dana, Dkk. 2023. *ASUHAN KEBIDANAN : Panduan Praktis Untuk Bidan*. PT. Son Pedia Publishing Indonesia.
- Demang, dkk. 2023. *Kesehatan Ibu Dan Anak*. PT Limajari Indonesia.
- Fajriana, Lili, dkk. 2022. *Terapi Komplementer Mual Muntah Dalam Kehamilan*.
- Hutabarat, dkk. 2023. *Buku Ajar Nifas S1 Kebidanan Jilid III*. Mahakarya Citra Utama.
- Indrayanti. 2023. *Faktor Risiko Preeklamsia*. Penerbit KBM Indonesia.
- Juwita. 2023. *Anemia Pada Ibu Hamil Dan Faktor Yang Memengaruhinya*. PT Nasya Expanding Manajement.
- Kemenkes. 2021.
- Kusumawardani, dkk. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kasus Komplek*. Mahakarya Citra Utama.
- Martini, dkk. 2023. *Anemia Kehamilan*. Penerbit NEM.
- Mufti, Iga Retia dan Sindi Ayu Lestari. *Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Bersalin Delima Asri Karawang Tahun 2020*.
- Mustika, Tiara Chandra Mega, dkk. *Hubungan Anemia Selama Kehamilan Dan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin Di Indonesi*.
- Pratiwi, dkk. 2022. *Anemia Pada Ibu Hamil*. CV Jejak.
- Pratiwi, Endah Dwi, dkk. 2023. *Hubungan Antara Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum : A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*.

- Prima Dewi, Kadek. 2023. *ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA KEHAMILAN DENGAN JARAK KURANG DARI 2 TAHUN*. Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Profil Kesehatan Kota Serang. 2021.
- Ramadhani, dkk. 2022. *Hemorrhage Post Partum : Syok Hemorrhage Ec Late Hemorrhage PostPartum*.
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan 4*. CV. Trans Info Media.
- Saadah, dkk. 2021. *Multilevel Analysis On The Risk Factors Of Post Partum Hemorrhagein Bondowoso, Central Java*.
- Siantar, dkk. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kegawat Daruratan Maternal & Neonatal*. Penerbit Rena Citra Mandiri.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. ALFABETA : Bandung.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan*. Deepublish Pubhliser : Jember.
- WHO. 2023.
- Yasin, Zakiyah, dkk. 2021. *Anemia Berhubungan Dengan Perdarahan Postpartum*.
- Yorita, Epti, dkk. 2020. *Monografi Edukasi Kelas Kekasih Untuk Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif*.
- Yulviana, Rina, dkk. 2024. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Pranikah Dan Prakonsepsi Untuk Mahasiswa S1 Kebidanan*.